

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Working Capital*, dan *Capital Structure*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 57 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, pengujian koefisien determinasi, dan uji T.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *Firm Size* dan *Working Capital* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* sedangkan *Capital Structure* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini sejalan dengan hipotesis peneliti.

Implikasi dari penelitian ini yaitu manajer keuangan perusahaan manufaktur diharapkan mampu memahami finansial perusahaan dari perusahaannya sehingga dapat membuat kebijakan yang sesuai dengan kemampuan dari perusahaan.

Kata Kunci: *Return on Assets*, *Firm Size*, *Working Capital*, *Net Working Capital*, *Cash Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, *Capital Structure*, *Debt to Equity Ratio*